

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain survey morbiditas. Desain survey morbiditas yang digunakan berupa melakukan studi dokumentasi dengan menggunakan rekam medik pasien di UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2021 dengan melakukan studi dokumentasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah batita yang mengalami stunting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat tahun 2021 sebanyak 20 populasi.

2. Sampel

Fokus pada penelitian ini adalah gambaran status gizi pada anak stunting. Terdapat kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

1) Batita yang mengalami stunting di daerah tempat tinggal wilayah kerja Puskesmas Selemadeg Barat (terdokumentasi di rekam medik pasien).

b. Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

1) Batita yang tidak mengalami stunting di daerah tempat tinggal wilayah kerja UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.

3. Teknik sampling

Menurut Mamik (2015) teknik sampling merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Total Sampling*, teknik penelitian ini mengambil jumlah sampel sebanyak jumlah populasi yaitu 20 batita.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung didapat dari sumber awal atau telah mengalami kompilasi/pengolahan oleh instansi atau lembaga pengumpul data. Biasanya data dikumpulkan dengan menggunakan form/lembar khusus baik dalam bentuk softcopy atau hardcopy, seperti Form telaah dokumen, Ceklist kepustakaan dan sebagainya (Masturoh, Imas, & T., 2018). Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah gambaran status gizi pada batita stunting.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelusuran data sekunder atau yang disebut studi dokumentasi. Peneliti memperoleh data dengan menyalin data yang telah tersedia di rekam medik ke dalam lembar pengumpulan data.

Alur pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan izin mengadakan penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan izin penelitian ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan izin penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan izin melaksanakan penelitian ke Kepala UPTD Puskesmas Selemadeg Barat.
- e. Melakukan pemilihan subjek penelitian dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- f. Pengambilan data rekam medik berupa jumlah batita, umur, jenis kelamin, berat badan, panjang badan untuk penentuan status gizi.

E. Metode Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data dan pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh, Imas, & T., 2018).

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. Tahap editing yang dalam penelitian yang telah dilaksanakan meliputi: melakukan pemeriksaan ulang kuesioner ditempat pengumpulan data, memperbaiki kesalahan penulisan identitas klien yang menjadi responden serta melengkapi kekurangan dalam pengisian kuesioner.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data.

c. *Data entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Tehnik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan yaitu dengan analisis deskriptif. Data yang disajikan yaitu dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Analisis

deskriptif suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik (Nursalam, 2017). Analisa deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang akan dilakukan dengan studi dokumentasi untuk menggambarkan status gizi pada batita stunting dari data rekam medik pasien. Hasil dari studi dokumentasi rekam medik akan ditentukan klasifikasi status gizi. Penilaian status gizi pada batita stunting akan dibagi menjadi beberapa kategori yaitu : Sangat Pendek (<-3 SD), Pendek (-3 SD sampai dengan <-2 SD), Normal (-2 SD sampai dengan 2 SD), Tinggi (>2 SD).

F. Etika Penelitian

Etika penelitian dapat membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian. dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus menurut (Masturoh, Imas, & T., 2018) terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah- masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Ethical Clearance*

Keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.